

PERBEDAAN TINGKAT MOTIVASI MAHASISWA KESEHATAN DAN NON KESEHATAN DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Ananda Yesika Dewi¹, Yanita Trisetiyaningsih²
Anandayesika20@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kanker payudara adalah tumor ganas yang sering menyerang wanita di dunia. Prevalensi kanker di Indonesia yaitu sebesar 42,1 per 100.000 perempuan dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Prevalensi kanker payudara tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan rangkaian prosedur untuk mengetahui adanya benjolan atau keabnormalan pada payudara sejak dini. Pemeriksaan SADARI salah satunya dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi muncul karena adanya kekuatan dari dalam atau luar diri sehingga menjadi pendorong dalam melakukan SADARI.

Tujuan : Mengetahui perbedaan tingkat motivasi dalam melakukan pemeriksaan SADARI pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan

Metode : Penelitian ini menggunakan desain komparatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel sebesar 124 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2021, dengan membagikan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat menggunakan *Mann Whitney*.

Hasil : Karakteristik usia responden pada kedua kelompok paling banyak berusia 21 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik mahasiswa kesehatan maupun non kesehatan memiliki tingkat motivasi sedang yaitu sebanyak 49 orang (79,0%) dan 41 orang (66,1%). Hasil analisis Uji Mann-Whitney diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,001. Hasil rata-rata perilaku SADARI mahasiswa kesehatan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non kesehatan

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat motivasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Kata Kunci : Mahasiswa kesehatan, Mahasiswa non kesehatan, Motivasi, SADARI

¹Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Differences in Motivation Level of Health And Non-Health Students In Conducting Their Own Breast Examination (SADARI)

Ananda Yesika Dewi¹, Yanita Trisetiyaningsih²
Anandayesika20@gmail.com

ABSTRACT

Background : Breast cancer is a malignant tumor that often attacks women in the world. The incidence of breast cancer in Indonesia is 42,1 per 100.000 women. The highest prevalence of breast cancer is in the province of Special Region of Yogyakarta as much as 4,86 per 1.000 population. Breast Self-Examination was one way of early detection of breast cancer. Breast Self-Examination was one of them influenced by motivation. Motivation arises because of forces from within and outside the individual so that becomes the impetus for doing Breast Self-Examination

Objective : To know the differences in motivation level of health and non-health students in conducting their own breast examination

Methods : This research use comparative design. Technique sample used Stratified Random Sampling with 124 respondents. The research was conducted at May of 2021, by distributing questionnaires. Data analyze used Mann-Whitney Test

Result : The age characteristics of the respondents in both groups were dominated by 21 years old. The result showed that both health and non health students had a moderate level of motivation as many as 49 people (79,0%) and 41 people (66,1%). Mann-Whitney Test analysis results obtained Asymp. Sig. (2-tailed) 0.001. Average result of Breast Self-Examination on health and non-health students

Conclusion: there was a difference Breast Self-Examination motivation between health and non-health students.

Keywords : Health students, Non-health students, Motivation, Breast Self Examination.

¹Student of Nursing (S1), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing (S1), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta